

PELATIHAN TAKHRIJUL HADIS DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU ILMU HADIS DI PONDOK PESANTREN BAQIYATUSSA'ADIIYAH TEMBILAHAN HULU

Fiddian Khairudin^{1*}, Amaruddin², Nasrullah³

^{1,2,3}Universitas Islam Indragiri

*E-mail: fiddiankhairudin0@gmail.com

ABSTRAK

Pesantren berperan penting dalam mengembangkan kajian terhadap sumber ajaran Islam, harapan ini cukup beralasan karena peran pesantren dalam melestarikan kajian-kajian keislaman begitu besar. Hal ini juga terjadi pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah, sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir Popinsi Riau, tepatnya di Kecamatan Tembilahan Hulu. Beberapa persoalan hadis terkadang terhenti pada proses hapalan dan mengerti pemaknaannya, pada hal akan ditemukan pemahaman yang utuh dan sesuai jika saja disempurnakan dengan penelitian terhadap hadis. Penelitian hadis penting dilakukan, salah satu pintu masuknya adalah kegiatan takhrijul hadis, yakni metode pencarian hadis pada sumber-sumber aslinya, dimana hadis tersebut telah diriwayatkan lengkap dengan sanadnya, kemudian menjelaskan derajat kualitasnya. Untuk mencari alternatif solusi pemecahan masalah di atas, maka diadakanlah pelatihan dan/atau praktikum takhrijul hadis bagi guru-guru ulumul hadis, dengan tujuan untuk melatih guru-guru melakukan penelitian pada hadis yang menjadi objek pembahasan sehingga diperoleh pengetahuan yang cukup mengenai informasi sumber hadis atau kitab-kitab asal dimana hadis tersebut dicantumkan. Manfaat lainnya adalah menambah perbendaharaan sanad hadis melalui kitab hadis yang dirujuk, memperjelas keadaan sanad hadis, memperjelas kualitas hadis, pendapat ulama terhadap hadis, dan manfaat lainnya. Khalayak sasaran dari pengabdian ini secara khusus adalah guru-guru ulumul hadis, dan umumnya para guru pengajar lainnya yang mengabdikan pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu. Harapan dari kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil dan manfaat berupa peningkatan keterampilan guru-guru Ulumul Hadis dalam melakukan penelitian hadis khususnya pada langkah takhrijul hadis.

Kata kunci: Pelatihan, Praktikum, Takhrijul Hadis, Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah

TRAINING IN TAKHRIJUL HADITH COMPETENCY IMPROVEMENT OF HADITH TEACHERS AT BAQIYATUSSA'ADIIYAH TEMBILAN HULU ISLAMIC BOARDING SCHOOL

ABSTRACT

Islamic boarding schools play an important role in developing studies of the sources of Islamic teaching, this hope is quite reasonable because the role of Islamic boarding schools in preserving Islamic studies is so great. This also happened to the Baqiyatussa'adiyah Islamic Boarding Schools, an Islamic educational institution located in Indragiri Hilir district, Riau province, precisely in Tembilahan Hulu sub-district. Some hadith problems sometimes stop in the process of memorizing and understanding their meaning, even though a complete and appropriate understanding will be found if it is

refined by research on the hadith. Hadith research is important, one of the entrances is takhrijul hadis activities, namely the method of searching for hadith on the original source, where the hadith has been narrated complete with its sanad, then explain the level of quality of validity. To find alternative solutions to the problems, then takhrijul hadis training was held for ulumul hadis teachers, with the aim of training teachers to conduct research on the hadith which is the object of discussion, so that sufficient knowledges is obtained about the source of hadith information and the original book where the hadith is listed. Another benefit is adding to the treasury of sanad through reference hadith books, clarification of the condition of the hadith, explain the quality of hadith, opinion of scholars on hadith, and so on. The terget audience for this community service is specifically teachers of hadith, and in general the teachers of Baqiyatussaadiyah Islamic Boarding School. It is hopped that from this community service activity an increase in teacher skills will be obtained in conducting hadith research, especially in the takhrijul hadis steps.

Keywords: *Training; Practice; Takhrijul Hadis; Baqiyatussa'adiyah Islamic Boarding Schools*

PENDAHULUAN

Sumber ajaran Islam yang pokok adalah al-Qur'an dan hadis, sehingga epistemologi keilmuan sumber ajaran Islam dapat dibagi pada dua bagian besar tersebut, yaitu al-Qur'an dan hadis. Keduanya memiliki peranan yang penting dalam kehidupan umat Islam, kajian-kajian terhadap keduanya terus berkembang seiring dengan kebutuhan umat Islam. Dari masing-masing kajian dapat pula diurai dalam tiga bentuk. Dalam kajian al-Qur'an terdapat Ulumul Qur'an, tafsir, dan metodologi penafsiran. Demikian halnya dalam kajian hadis terdapat Ulumul Hadis, hadis atau syarah, dan metodologi penelitian hadis. Berbeda dengan al-Qur'an, hadis menyimpan banyak pertanyaan atas eksistensinya. Dalam sejarah, tidak semua berita dalam hadis sudah tuntas, hadis terkadang menyisakan berbagai persoalan, disebabkan pembukuan yang relatif lama (Ali Mustafa Yaqub, 2004:68), dan adanya perbedaan penilaian kualitas hadis, ada yang longgar, moderat/sedang, dan ada juga yang ketat (M. Hasby ash-Shiddieqy, 1954: 200). Terlepas dari persoalan itu, tetaplah kedudukan yang tinggi dalam Islam membuat hadis selalu menjadi konsern, terutama pada lembaga-lembaga pendidikan Islam (A. Qadir Hasan, 2007:13).

Sebagai salah satu lembaga pendidikan agama Islam, pesantren memiliki arti penting dalam mengembangkan kajian terhadap bersumber ajaran Islam tersebut, harapan ini cukup beralasan karena peran pesantren dalam melestarikan kajian-kajian keislaman begitu besar. Berbeda halnya perhatian

pesantren terhadap kajian hadis, seperti ulumul hadis dan/atau syarah hadis, terhadap metodologi penelitian hadis dapat disimpulkan masih kurang. Padahal banyak persoalan-persoalan berkaitan dengan hadis yang perlu dicarikan pemecahannya melalui penelitian hadis, salah satunya dengan cara memberikan perhatian pada metodologi penelitian hadis.

Hal ini juga terjadi pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah, sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir Popinsi Riau, tepatnya di Kecamatan Tembilahan Hulu. Beberapa persoalan hadis terkadang terhenti pada proses hapalan dan mengerti pemaknaannya, namun jika terjadi kontradiksi dengan kenyataan masyarakat yang plural dengan berbagai persoalan kehidupan sehingga hadis yang diajarkan atau dihapal hanya menjadi alat doktrinisasi mazhab tertentu. Pada hal akan ditemukan pemahaman yang utuh dan sesuai jika saja disempurnakan dengan penelitian terhadap hadis bersangkutan. Penelitian hadis penting dilakukan, salah satu pintu masuknya adalah kegiatan takhrijul hadis, yakni metode pencarian hadis pada sumber-sumber aslinya, dimana hadis tersebut telah diriwayatkan lengkap dengan sanadnya, kemudian menjelaskan derajat kualitasnya.

Untuk mencari alternatif solusi pemecahan masalah di atas, maka diadakanlah pelatihan dan/atau praktikum takhrijul hadis bagi guru-guru ulumul hadis, dengan tujuan untuk melatih guru-guru melakukan penelitian pada hadis yang menjadi objek pembahasan sehingga diperoleh pengetahuan yang cukup mengenai informasi sumber hadis atau kitab-kitab asal dimana hadis tersebut dicantumkan. Manfaat lainnya adalah menambah perbendaharaan sanad hadis melalui kitab hadis yang dirujuk, memperjelas keadaan sanad hadis, memperjelas kualitas hadis, pendapat ulama terhadap hadis, dan manfaat lainnya.

Khalayak sasaran dari pengabdian ini secara khusus adalah guru-guru ulumul hadis, dan umumnya para guru pengajar lainnya yang mengabdikan pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu. Harapan dari kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil dan manfaat berupa peningkatan keterampilan guru-guru Ulumul Hadis dalam melakukan penelitian hadis khususnya pada langkah takhrijul hadis. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode tatap

muka dengan jumlah menyesuaikan langkah-langkah penelitian takhrijul hadis antara lain: penentuan tema, penelusuran kitab indeks hadis, pencarian sumber hadis, pembuatan skema sanad, analisa sanad, analisa matan, pemahaman hadis.

Berdasarkan latar belakang, tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah memberikan pengetahuan dan kemampuan bagi guru ulumul hadis pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu dengan pelatihan dan/atau praktikum takhrijul hadis. Tujuan lainnya untuk mengetahui respon para guru ulumul hadis pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu dengan pelatihan dan/atau praktikum takhrij al-hadis.

Dengan dilaksanakannya kegiatan PkM ini, ada beberapa manfaat yang diharapkan bisa diperoleh dari akhir kegiatan, yaitu : Untuk masyarakat sasaran (guru ulumul hadis pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu), dimilikinya pengetahuan dan keterampilan dalam praktikum takhrij al-hadis yang nantinya dapat bermanfaat untuk proses pembelajaran. Terjalinnnya hubungan kerja-sama institusional antara masyarakat, Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

METODE

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut dan agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang metodologi penelitian hadis dan langkah-langkah takhrijul hadis. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah bervariasi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan atau praktikum. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang

relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi metodologi penelitian hadis dan langkah-langkah takhrijul hadis.

2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap penelitian hadis yang dimulai dengan tahapan-tahapan atau langkah-langkah takhrijul hadis. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing telah diberikan buku-buku atau kitab-kitab indek hadis, serta pengetahuan lainnya mengenai hadis.

3. Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pengabdian untuk mempraktikkan penelitian hadis dengan menerapkan langkah awal berupa kegiatan takhrijul hadis.

4. Evaluasi hasil pelatihan dan praktikum yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran dari kegiatan PkM ini adalah guru ulumul hadis pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu, dengan bentuk kegiatan pelatihan praktikum takhrijul hadis, dengan harapan guru ulumul hadis pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu dapat mengembangkan proses pembelajaran yang lebih baik siswa atau santri juga lebih senang dengan adanya modifikasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Banyaknya peserta pada kegiatan PkM ini awalnya adalah 17 peserta, terdiri dari 13 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, karena ada halangan suatu hal peserta yang selesai mengikuti pelatihan PkM ini hanya 12 orang.

Kegiatan awal yang dilakukan, yaitu berkoordinasi dengan pimpinan Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu, atas kesediaannya memberikan kesempatan melaksanakan PkM, maka dilakukan diskusi untuk membuat kesepakatan. Kemudian Tim PkM melakukan observasi dan menentukan sasaran pelaksanaan PkM, yakni berupa pelatihan dan/atau praktikum takhrijul hadis. Tim PkM memilih Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu sebagai tempat pelaksanaan PkM karena di sekolah tersebut fasilitas sudah cukup tersedia, mulai dari sudah adanya

kitab-kitab himpunan hadis, fasilitas internet, dan peralatan pembelajaran klasik, walaupun tidak semua peserta memiliki laptop pribadi, namun diharapkan dengan adanya PkM ini para guru yang ada tertarik untuk lebih memiliki kemampuan melakukan praktikum takhrijul hadis guna perbaikan proses pembelajaran yang lebih baik.

Selain itu Tim PkM memilih Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu dengan didasarkan pada kemampuan keuangan dan fasilitas yang dimiliki Tim PkM, serta letak lokasi pelaksanaan PkM yang notabene dekat dengan kampus utama Universitas Islam Indragiri yang kurang lebih berjarak 6 km. Kegiatan koordinasi Tim PkM bersama dengan pimpinan Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu yang dilakukan pada waktu 6-7 September 2019 serta kegiatan pelatihan dan praktikum pada tanggal 13 dan 20 September 2019 berjalan cukup lancar, dan peserta dapat mengikutinya dengan baik walaupun pada saat melakukan praktek para guru harus bergantian untuk melaksanakan praktikum karena terkendala kurangnya jumlah kitab kumpulan hadis yang digunakan dalam takhrijul hadis. Materi awal yang diikuti pelajari yaitu tentang metodologi penelitian hadis yang salah satu langkah awalnya berisikan tahapan takhrijul hadis, materi ini bersifat teoretis dengan bobot 30%, kemudian sebanyak 70% bobot PkM dilakukan secara praktis berupa demonstrasi tentang langkah-langkah takhrij al-hadis dalam kerangka metodologi penelitian hadis, dikuti praktik dan latihan kegiatan takhrijul hadis; dan diakhiri dengan evaluasi hasil pelatihan dan praktikum, sehingga peserta dapat mempraktekkan langsung apa yang telah dipelajari.

Strategi Pelaksanaan Pelatihan

Seperti tersirat pada rumusan masalah, Tim PKM akan belajar bersama-sama dengan guru ulumul hadis pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu berkaitan dengan pelatihan dan/atau praktikum takhrijul hadis, dengan harapan guru ulumul hadis pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu agar memiliki keterampilan dalam praktikum takhrijul hadis, sehingga tuntutan untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dapat tercapai. Pelatihan yang dilakukan oleh Tim PkM berkaitan dengan praktikum takhrijul hadis dapat membantu guru ulumul

hadis pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu, sebagai bahan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Adapun metode yang digunakan adalah: ceramah varitif, demonstrasi, dan latihan. Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan meliputi: pertama, ceramah tentang metodologi penelitian hadis yang salah satu berisikan langkah awalnya adalah tahapan takhrijul hadis; kedua, demonstrasi tentang langkah-langkah takhrijul hadis dalam kerangka metodologi penelitian hadis; ketiga, latihan pelaksanaan penelitian hadis dengan langkah awal kegiatan takhrijul hadis; dan keempat, evaluasi hasil pelatihan dan praktikum yang telah disusun. Bentuk kegiatan PKM adalah pelatihan atau praktikum takhrij al-hadis, diharapkan dari Tim PKM dapat membantu para guru ulumul hadis dalam melaksanakan praktikum takhrijul hadis, sehingga para guru dapat mengembangkan pembelajaran ulumul hadis yang lebih baik.

Persiapan Pelatihan Praktikum Takhrijul Hadis

Persiapan pelatihan dimulai dengan memilih lembaga pendidikan, secara khusus pondok pesantren yang mau ditempati PKM untuk merumuskan metode kegiatan belajar-mengajar yang optimal, dalam hal metode kegiatannya mempraktekkan secara langsung bagaimana cara melaksanakan praktikum takhrijul hadis. Komponen dan Perlengkapan dalam melakukan pelatihan adalah sebagai berikut: Kitab-kitab hadis, buku-buku ulumul hadis, buku-buku metodologi penelitian hadis, Software Maktabah Samilah, dan peralatan pembelajaran klasik berupa papan tulis, penghapus, dan spidol.

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan/ceramah teori takhrijul hadis



Gambar 2. Kegiatan praktikum takhrijul hadis



Gambar 3. Foto bersama peserta praktikum takhrijul hadis

Seperti sudah dikemukakan pada bagian sebelumnya, pada kegiatan PKM ini adalah memberikan pelatihan praktikum takhrijul hadis kepada guru ulumul hadis pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu, dengan adanya pelatihan ini diharapkan guru ulumul hadis pada Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu mampu mengembangkan proses pembelajaran yang lebih baik. Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, langkah awal yang dilakukan oleh Tim PkM adalah melaksanakan observasi tempat yang akan dijadikan tempat pelatihan. Setelah dilakukannya observasi, Tim PkM menentukan sasaran PKM kemudian dilanjutkan dengan konsultasi dan diskusi dengan pimpinan atau pengasuh Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan PKM.

Hasil

Dari hasil pelatihan diketahui bahwa selama proses pelatihan para guru ulumul hadis sangat antusias mengikuti pelatihan, ini bisa dilihat dari respon para guru dalam mengikuti pelatihan, keinginan guru untuk bisa lebih menguasai langkah-lagkah praktikum takhrijul hadis, dan tidak sedikit yang menagajukan pertanyaan jika menemui kesulitan ketika praktek. Dalam kegiatan pelatihan dan praktikum ini peserta diajarkan secara teori maupun mendapatkan bimbingan dalam praktek.

Simpulan

Program pelatihan dalam bentuk kegiatan 30% teori dan 70% praktek cukup efektif, sehingga peserta dapat memahami dan menguasai langkah-langkah penelitian hadis terutama pada tahapan takhrijul hadis atau usaha menemukan sacara langsung akan sumber dari sebuah hadis

Para guru ulumul hadis Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu antusias dan senang dalam mengikuti pelatihan dan praktikum takhrijul hadis, pihak pesantren juga berharap dilain waktu dapat belajar lagi untuk menambah pengetahuan terutama pada bidang praktikum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak KH. Abd. Muis Kurnain selaku Pengasuh Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu, yang telah memberikan kesempatan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini serta kesediaannya memberikan informasi dan data yang berguna dalam peningkatan SDM Guru Ulumul Hadis melalui Pelatihan dan Praktikum takhrijul hadis. Bapak Fiddian Khairudin, S.Th.I, MA, Bapak Amaruddin, S.Ag, M.Ag, dan Bapak Nasrullah, S.H.I, M.S.I yang telah memberikan pelatihan hingga bimbingan Pelatihan dan Praktikum Takhrijul Hadis dengan semangat dan sangat bermanfaat bagi tim PKM. Seluruh jajaran dewan guru selaku peserta pada Pelatihan dan Praktikum Takhrijul Hadis di Pondok Pesantren Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu yang telah bekerjasama selama dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Yaqub, Ali Mustafa. Kritik Hadis. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2004.
- Ash Shiddieqy, M. Hasbi. Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits. Jakarta: Bulan Bintang. 1954.
- Hasan, A. Qadir. Ilmu Mushthalah Hadits. Bandung: Diponegoro. 2007.
- Suryadi dan Suryadilaga, M. Alfatih. Metodologi Penelitian Hadits. Yogyakarta: Teras. 2009.